



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 MALANG

Nuzulul Madalia, Ika Ratih Sulistiani, Dian Mohammad Hakim

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: zulnuzul123@gmail.com, ika.ratih@unisma.ac.id,
dian.mohammad@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to (1) determine the learning outcomes of Islamic religious education subjects at SMA Negeri 1 Malang, and (2) determine the effect of learning media on learning outcomes of Islamic religious education subjects at SMA Negeri 1 Malang. The method used in this research is quantitative research with experimental research type. The design of this research is Posttest Control Group Design which consists of 20 students from X Mipa 2 as the control class and 20 students from X Mipa 4 as the experimental class. Data collection techniques used are test and documentation techniques. Testing the normality and homogeneity of the data is a basic requirement before testing the hypothesis. The results of hypothesis testing using the t-test Paired T-test showed that sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$, namely H_0 is rejected and H_a is accepted. From the results of the t-test, it can be concluded that the learning media has a significant effect on the learning outcomes of Islamic religious education subjects at SMA Negeri 1 Malang.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Belajar adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang terjadi di sepanjang hidupnya (Arsyad, 2010). Istilah belajar selalu terdengar di telinga masyarakat, sehingga tidak asing lagi jika belajar merupakan kegiatan yang selalu dilakukan. Belajar adalah sebuah usaha dimana terjadi kegiatan yang tidak mengenal usia serta berlangsung seumur hidup. Proses berlangsungnya pembelajaran bisa dilakukan dari lingkungan terdekat yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat (Sulistiani, 2020). Ketika seseorang melaksanakan kegiatan belajar maka mungkin akan mengalami sebuah perubahan yang bertahap dimana ia akan mengalami perubahan tingkah laku yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada kecerdasan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) serta psikomotorik (keterampilan). Potensi dalam seseorang akan berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Dalam pengembangannya, diperlukan kecerdasan potensi dan performa dari pada pemiliknya (Hakim, 2017).

Dalam buku karangan Moh. Uzer ia menyampaikaikan bahwa pada kegiatan belajar mengajar guru memiliki tugas yang sangat penting dan harus dikuasai yang erat kaitannya dengan aktivitas keseharian, hal tersebut juga disampaikan dalam bukunya yaitu “Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik adalah mengembangkan dan meneruskan sebuah nilai-nilai. Mengajar adalah mengembangkan dan meneruskan sebuah ilmu pengetahuan dan teknologi. Melatih adalah mengembangkan dan melatih keterampilan pada diri siswa”. Tugas seorang guru yaitu dapat meningkatkan perihail mutu pendidikan yang dilakukan dengan membuat rancangan belajar yang tepat.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan belajar mengalami problematika akibat adanya *pandemic* yang terjadi pada tahun 2020, sehingga kegiatan belajar terhambat dan terbagi menjadi dua arah yaitu online dan offline. Perubahan model pembelajaran ini juga menjadi tugas penting bagi seorang guru untuk lebih mengembangkan media yang akan digunakan. Media yang digunakan hendaknya beraneka ragam sehingga siswa lebih aktif dan semangat serta lebih berminat untuk melakukan kegiatan belajar.

Permasalahan ini juga terjadi di SMA Negeri 1 Malang yang memberlakukan kegiatan online dan offline sehingga media belajar yang digunakan kurang bervariasi. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri1 Malang menggunakan sistem belajar online dan offline dengan media pembelajaran berupa UKBM, Modul, dan Buku Paket. Kurangnya daya minat baca dan minimnya kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran yang digunakan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar sehari-hari. Jika siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar maka hasil belajar menjadi kurang maksimal. Media belajar inilah yang menjadi alat bantu guru dalam menunjang proses belajar seperti dengan penggunaan media pembelajaran audiovisual berupa video.

Salah satu bagian dari rancangan belajar yaitu menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dengan baik (Jamilah, 2021). Media pembelajaran sangat dianjurkan dalam proses belajar, dimana dapat menjadi alat bantu untuk menarik perhatian, merangsang pikiran dan dapat mengembangkan keterampilan siswa. Peran media belajar sangat penting dalam proses pembelajaran agar materi mudah diterima oleh siswa secara maksimal. Media pembelajaran video memiliki banyak manfaat dalam kegiatan belajar yaitu; (1) dapat meningkatkan tujuan belajar dalam waktu yang relatif singkat; (2) dapat meningkatkan belaja; (3) dapat meningkatkan konsentrasi siswa; (4) dapat

meningkatkan daya nalar siswa; (5) memudahkan siswa saat mengulang materi di rumah; serta (6) dapat meningkatkan daya pemahaman keterampilan siswa (Ambara, 2018).

Menurut Soimah (2018) peran penting media pembelajaran adalah ketika media memiliki keterkaitan dengan tingkat kemajuan teknologi pendidikan. Jika meningkatnya kemajuan teknologi pendidikan dalam sebuah lembaga, maka akan semakin tinggi media belajar yang dibutuhkan. Sehingga, dalam proses kegiatan belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah serangkaian penilaian yang dilakukan untuk menentukan nilai suatu objek berdasarkan kriteria tertentu, yang dalam hal ini mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Putu, 2020). Tentunya tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban dunia, serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan belajar dan proses belajar yang aktif akan memiliki pengaruh yang baik bagi siswa dalam mengembangkan keterampilannya. Jika seorang siswa memiliki potensi belajar yang baik maka akan berpengaruh pada kekuatan agama, mental belajar, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta kemampuan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hasil belajar juga dapat diartikan dari segi nilai, pemahaman, perilaku, keterampilan, sikap dan penghayatan (Sulistiani, 2020).

Dalam UUSPN alinea 2 nomor 39 tahun 1989 ditegaskan bahwa pencantuman mata pelajaran pendidikan agama pada semua jalur dan jenjang pendidikan bersifat wajib. Pendidikan agama merupakan upaya memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan syarat wajib menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama, sesuai dengan keyakinan peserta didik, serta dapat menjamin persatuan dan kesatuan bangsa (Syaiful Bahri, 2002).

Pendidikan agama Islam adalah proses pembinaan secara sadar terhadap aspek spiritual, fisik, intelektual, dan potensi peserta didik yang tumbuh kembangnya menjadi pembentukan pribadi, keluarga, dan masyarakat yang islami (Mahmud dalam Sa'adah, 2020). Pendidikan agama Islam merupakan usaha dalam upaya mengajak, mendorong, dan mengembangkan peserta didik untuk menjalani kehidupan yang berakhlak mulia berdasarkan nilai-nilai agama (Fadhil dalam Sulaiman, 2017). Dengan proses ini diharapkan akan terbentuk pribadi yang lebih baik dan nilai-nilai agama dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh Sofyan Yusuf Efendi di SMA An-Nur Bululawang Tahun 2018 diketahui dari guru mata pelajaran PAI bahwa ada pengaruh ketika sebelum diterapkan media pembelajaran dengan setelah menerapkan media pembelajaran terhadap motivasi belajar (Yusuf, 2018) sedangkan peneliti akan menguji pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Malang. Pada penelitian yang akan dilakukan media yang akan digunakan adalah video pembelajaran. Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Malang.

B. Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiono, metode penelitian eksperimental ini didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menemukan efek yang ditemukan dalam kondisi terkendali (Sulaeman & Aryana, 2018). Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dapat mengungkap secara cermat hubungan sebab akibat (Setyosari dalam Sulistiani, 2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes Posttest Only Group Design. Dimana terdapat kelas yang tidak diberi perlakuan dengan media pembelajaran yaitu kelas kontrol dan kelas yang perlakuan dengan media pembelajaran adalah kelas eksperimen.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Malang. Sampel penelitian berjumlah 40 siswa, yaitu 20 siswa dari kelas X Mipa 2 sebagai kelas kontrol dan 20 siswa sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes. Tes adalah alat ukur untuk mengukur kinerja dalam memahami dan mempelajari sesuatu (Sugiyono, 2013). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Pengujian dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang berpakaian secara islami pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video. Pengujian validitas dan reliabilitas merupakan prasyarat sebelum instrumen di distribusikan. Setelah mengumpulkan data, peneliti mendeskripsikan data post-test. Uji analisis yang diperlukan adalah uji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat normal dan homogen. Uji hipotesis dapat dilakukan jika data telah normal dan homogen dengan menggunakan Paired Sample T-Test.

C. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui pengaruh dalam penelitian ini diperlukan data untuk dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan berupa media, sedangkan kelas eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan dengan media serta diberikan materi yang sama yaitu berpakaian secara islami.

Hasil

Hasil belajar post-test mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh dari 20 siswa kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 78,6 dengan standar deviasi 5,80744, nilai maksimum 92, nilai minimum 72, . Sedangkan hasil belajar post-test mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh dari 20 siswa di kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 91,3 dengan standar deviasi 6,59426, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 78. Dari data yang diperoleh setelah pelaksanaan post-test di kelas kontrol dan di kelas eksperimen, hasil di kelas eksperimen lebih unggul daripada di kelas kontrol. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika menggunakan media pembelajaran video, siswa menjadi lebih aktif dan antusias karena media yang digunakan lebih kreatif sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Uji Prasyarat Data

Prasyarat untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas yang dilakukan pada kelas kontrol memiliki nilai sig. 0,123 dan kelas eksperimen memiliki nilai sig. 0,200. Dilihat dari hasil uji normalitas kedua data memiliki nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan kedua data baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Nilai rata-rata pada kelas kontrol dan eksperimen didasarkan pada hasil pengujian yang sama menggunakan program SPSS dengan melakukan uji Levene. 0,578. Dari hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar mata pelajaran kontrol dan eksperimen mata pelajaran pendidikan agama Islam homogen karena nilai sig. lebih dari 0,05.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan program SPSS dengan *Paired Sample T-Tes* pada kelas kontrol dan eksperimen mempunyai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dari hasil tersebut jika nilai sig yang kurang dari 0,05

maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Malang. Hal ini terlihat pada rata-rata hasil belajar yang dicapai pada kelas kontrol 78,6 sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang dicapai adalah 91,3. Ada perbedaan yang signifikan dalam nilai yang diperoleh. Pada kelas eksperimen yang mendapat perlakuan media pembelajaran nilai rerata lebih tinggi dibandingkan nilai pada kelompok kontrol. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal dan memuaskan.

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran video pada kelas eksperimen dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi pendidikan agama Islam. Apabila minat belajar siswa cukup tinggi dalam mempelajari materi berpakaian secara islami dengan menggunakan media pembelajaran video maka akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar. Menurut Rifai (2015), alat peraga dapat meningkatkan proses belajar siswa dan aktivitas belajar yang juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai.

Menurut Bakti (2013), hasil belajar yang diukur dengan Taksonomi Bloom adalah tingkat pencapaian yang dapat dicapai siswa berdasarkan pengalamannya setelah dilakukan evaluasi. Ini menunjukkan perubahan dalam hal *apply* (penerapan), *analyze* (menganalisis), *evaluate* (mengevaluasi), *remember* (mengingat), *create* (menciptakan), dan *understand* (memahami).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Malang dengan materi berpakaian secara islami. Dapat ditunjukkan pada rata-rata nilai kelas eksperimen yang lebih unggul daripada nilai kelas kontrol. Adanya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar yang dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *paired t tes* menunjukkan bahwa sig. (2-

tailed) lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya diantaranya Rahmawati & Farida (2018) yang didalamnya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar dan dapat dilihat dari hasil hipotesis sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil dari uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putu (2020) dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Subtema Tugas Sehari-hari di Rumah Kelas 2 Melalui Daring di SD Negeri Latek Bangil*" memperoleh hasil uji hipotesis menggunakan metode *Independent Sample* dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi berpengaruh terhadap hasil belajar sub tema tugas sehari-hari. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan penelitian ini memiliki kesamaan dan korelasi dimana penggunaan media pembelajaran video berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, kritis dan meningkatkan hasil belajar yang positif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Malang. Ketika perangkat pembelajaran digunakan, minat belajar siswa menjadi lebih optimal, yang dapat mempengaruhi hasil belajar. (1) Dari hasil nilai post-test untuk kelas kontrol rata-rata 78,6, sedangkan nilai post-test untuk kelas eksperimen rata-rata 91,3. Berdasarkan rata-rata kedua penilaian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, (2) penerapan media memiliki pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 1 Malang dengan menggunakan uji paired sample t tes menunjukkan bahwa sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

E. Daftar Rujukan

- Ambara, Ardiarta dan Indrawan. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik kelas X TITL di SMK Negeri 3 Singaraja*. Jurnal Pendidikan Teknik elektro Undiksha. Volume 7 Edisi 1 April 2018.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bekti, dkk. (2012). *Pengaruh Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 3 Nomor 2.
- Jamilah, Mimi. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran ZOOM terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara*. Jurnal Pendidikan Volume 5 Nomor 3.
- Hakim, Diam Mohammad. (2017). *Implementasi Pendidikan Pendidikan Profetik di Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus di Mts- An-Nuur Bululawang)*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 2 Nomor 2
- Putu Ferina M. D., Ni. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Subtema Tugasku Sehari-hari di Rumah Kelas 2 Melalui Daring di SD Negeri Latek Bangil*. Jurnal PGMI. Volume 2.
- Rahmawati Laily, dkk. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo*. JPGSD. Volume 6 Nomor 4.
- Rifa'i. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sa'adah, Siti Naellis. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Exemples Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran PAI Siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Cirebon*. Jurnal Syntax Transformation 1 (1): 19-25
- Setyosari, P. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Edisi Keem). Jakarta: Prenamedia Group
- Soimah, Ika. (2018). *Pengaruh media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan IPA. Volume 5 Nomor 1 bulan Matet 2018.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sulaiman. (2017). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yayasan Pena Aceh.
- Sulaeman, Agus, dan Ariyana. (2018). *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Examples Non-Exemples Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah dan Asing 1 (2): 17-27.
- Sulistiani, Ika Ratih. (2020). *Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa*. Vicratina: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam. Volume 2 Nomor 1 Mei 2020.